

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu komoditas strategis yang keberadaannya sangat vital dibutuhkan dalam sektor pangan dan industri. Kunci utama untuk meningkatkan produktifitas lahan tambak yaitu mempercepat terjadinya proses evaporasi/penguapan untuk penuaan air laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi kepekatan air laut (Baume) pada kadar Natrium Klorida (NaCl) hasil garam di meja evaporasi garam rakyat di tiga lokasi tambak garam Kecamatan Pangarengan, Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan analisis data menggunakan tabel dan grafik untuk memberikan penggambaran atau deskripsi mengenai kondisi daerah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada petak peminihan di tiga lokasi tersebut rata-rata mengalami kenaikan nilai salinitas dengan lokasi Desa Raghung memiliki nilai kenaikan salinitas tertinggi dan kadar Natrium Klorida (NaCl) hasil garam tertinggi. Desa Pangarengan memiliki nilai rata-rata kenaikan nilai salinitas sebesar 1,07 °Be tiap harinya, sedangkan Desa Raghung sebesar 1,44 °Be dan Taman Raghung sebesar 0,96 °Be. Desa Raghung menghasilkan garam dengan kadar NaCl 86,44 %, Pangarengan menghasilkan garam dengan kadar NaCl 72,32 % dan Taman Raghung menghasilkan garam dengan kadar NaCl 67,64 %.

Kata kunci : produksi garam, garam rakyat, kadar °Be, kadar NaCl.

ABSTRACT

Salt is one of the strategic commodity that the existence is vital, it needed in the sector of food and industry. The main key to improve on productivity of embankment that is by accelerating the process of evaporation/evaporating of sea water aging. This research is intended to know the fluctuation of sea water density (Baume) specifically on the level of Natrium Kloride (NaCl) of populace that produced by three embankments in Pangarengan district, Sampang regency. The method that is used in this research is descriptive analytic which is to analyze the data using table and graph to give description of the condition in a certain area. The result of the research shows that the three of embankments on the average salinity increase. In salinity value amounts to 1,44 °Be and NaCl level is 86,44 %, made Raghung village on the highest order. Pangarengan village has 1,07 °Be salinity value each day and 72,32 % NaCl level. The last is Taman Raghung as the lowest order by 0,96 °Be salinity value and 67,64 % NaCl level.

Keywords : *salt production, salt of populace, Be level, NaCl level.*

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. BATASAN MASALAH	3
1.3. RUMUSAN MASALAH.....	3
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. GARAM	4
2.2. PROSES PRODUKSI GARAM	5
2.3. PROSES PERUBAHAN DERAJAT BAUME (Be).....	8
2.4. TAMBAK GARAM DAN SARANA FISIK TAMBAK GARAM.....	9
2.5. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI GARAM	10
2.5.1 Air laut	10
2.5.2 Iklim dan cuaca	11
2.5.3 Pengaruh air	11
2.5.4 Tanah tambak dan tekstur tanah tambak	12
2.5.5 Metode pungutan garam	13
2.5.6 Parameter kualitas air	14
2.5.6.1. Salinitas (kadar garam)	14
2.5.6.2. Suhu	14
2.5.6.3. Intensitas cahaya	15
2.5.6.4. Kelembapan udara	16
2.5.6.5. pH air	16
2.5.6.6. pH tanah	17
2.5.6.7. Jumlah volume air	17

III. METODE PENELITIAN	19
3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	19
3.2. TAHAPAN PENELITIAN	20
3.3. ALAT DAN BAHAN	21
3.4. METODE PENGUMPULAN DATA	21
3.4.1. Pengukuran kualitas air	22
3.4.1.1. Pengukuran salinitas	22
3.4.1.2. Pengukuran suhu	22
3.4.1.3. Pengukuran intensitas cahaya	23
3.4.1.4. Pengukuran pH	23
3.4.1.5. Pengukuran tinggi/ ketebalan air	23
3.4.1.6. Pengukuran luas petakan tambak	24
3.4.2. Metode analisa kadar Natrium Klorida (NaCl)	24
3.4.3. Metode analisa tekstur tanah	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. HASIL PENGUKURAN PARAMETER KUALITAS AIR	27
4.1.1. Salinitas (kadar garam)	27
4.1.2. Suhu	33
4.1.3. Intensitas cahaya	36
4.1.4. Kelembaban	37
4.1.5. pH air	38
4.1.6. pH tanah	41
4.1.7. Tinggi air	44
4.2. HASIL ANALISA TEKSTUR TANAH TAMBAK	
GARAM	46
4.3. KADAR NATRIUM Klorida (NaCl)	49
4.4. ANGIN	50
4.5. JUMLAH VOLUME AIR LAUT PADA PETAK	
TAMBAK	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. KESIMPULAN	55
5.2. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria standart mutu garam berdasarkan SNI	4
Tabel 2.2 Klasifikasi tekstur tanah (Hillel 1982)	12
Tabel 3.1 Lokasi penelitian	20
Tabel 3.2 Alat dan bahan	21
Tabel 3.3 Penentuan waktu pemipetan pada analisa tekstur tanah	26
Tabel 4.1 Hasil analisa tekstur tanah tambak garam sampang	47
Tabel 4.2 Hasil analisa kadar NaCl tiga lokasi tambak garam sampang	49
Tabel 4.3 Luas petakan tambak garam Sampang di tiga lokasi	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tahapan produksi pada tambak garam	6
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	19
Gambar 3.2 Tahapan penelitian	20
Gambar 3.3 Alur metode analisa substrat basah	25
Gambar 3.4 Segitiga tekstur tanah	26
Gambar 4.1 Grafik nilai salinitas pada petak peminihan	27
Gambar 4.2 Grafik nilai salinitas pada petak meja kristalisasi	28
Gambar 4.3 Grafik nilai suhu pada petak peminihan	33
Gambar 4.4 Grafik nilai suhu pada petak meja kristalisasi	35
Gambar 4.5 Grafik nilai intensitas cahaya di tiga lokasi tambak garam	36
Gambar 4.6 Grafik nilai kelembapan di tiga lokasi tambak garam	37
Gambar 4.7 Grafik nilai pH air pada petak peminihan	39
Gambar 4.8 Grafik nilai pH air pada petak meja kristalisasi	40
Gambar 4.9 Grafik nilai pH tanah pada petak peminihan	42
Gambar 4.10 Grafik nilai pH tanah pada petak meja kristalisasi	43
Gambar 4.11 Grafik nilai tinggi air pada petak peminihan	44
Gambar 4.12 Grafik nilai tinggi air pada petak meja kristalisasi	45
Gambar 4.13 Diagram Windrose/Angin di Tambak Garam Sampang	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data hasil pengukuran parameter kualitas air	59
Lampiran 2 Alat yang digunakan dalam penelitian	63
Lampiran 3 Hasil analisa kadar NaCl tiga lokasi tambak garam Sampang	64
Lampiran 4 Data hasil analisa tekstur tanah	65
Lampiran 5 Hasil analisa tekstur tanah pada segitiga tekstur tanah	72
Lampiran 6 Data perhitungan volume air	75
Lampiran 7 Data perhitungan kenaikan salinitas	77
Lampiran 8 Perhitungan rata-rata salinitas	81
Lampiran 9 Data angin lokasi Sampang Juli 2012	82
Lampiran 10 Dokumentasi penelitian	91